

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan analisis data statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi ditinjau dari segi struktur fisik puisi (diksi, pengimajinasian, dan kata konkret) dan ditinjau dari struktur batin puisi dengan menggunakan media video bertema korupsi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada kelas VIII B. proses penelitian dilaksanakan pada bulan Mei. Penerapan penelitian dilakukan secara daring atau online dengan korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera. Siswa kelas VIII B mengikuti pembelajaran online via whatsapp Dan Gps Maps Camera . setelah pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilakukan tes atau penugasan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil dari tes atau penugasan pada siswa. Tes dilakukan dengan menggunakan sebuah penugasan . pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Adapun daftar nilai siswa sebagai berikut :



## B. Hasil Analisis Data

### a. Proses pembelajaran menulis puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Grup Dan Gps Maps Camera

Di masa pandemi *Covid-19* memaksakan kita semua untuk diterapkannya kebijakan *Social distancing* untuk meminimalisir persebaran wabah *Covid-19*. Maka, kementerian pendidikan dan kebudayaan merespon dengan adanya sebuah kebijakan belajar di rumah melalui pembelajaran daring. Adanya perubahan kebijakan ini mengharuskan kita semua untuk bersiap dan merespon dengan sebuah sikap atau tindakan untuk selalu belajar mengenai sebuah hal-hal baru dan harus membiasakan diri. Sebab kita semua harus siap dalam segala keadaan. Aktifitas belajar mengajar harus tetap dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik. Ada banyak aplikasi yang digunakan sebagai sebuah alternatif dalam pembelajaran. Akan tetapi setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun guru dapat memilih sebuah aplikasi mana yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan guru dan peserta didiknya.

Aplikasi *whatsapp grup* merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan peserta didik dan aplikasi tersebut sudah banyak digunakan untuk keperluan sehari-hari saat berkomunikasi jarak jauh maupun jarak dekat. Aplikasi ini dirasa cukup sangat efisien dan mudah digunakan untuk peneliti dan siswa dimasa pandemi *Covid-19*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat suatu grup pembelajaran dan cukup untuk satu kelas dan guru.

Adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp grup* adalah pertama peneliti mengonfirmasi ke kepala sekolah, lalu diarahkan ke wali kelas, kemudian wali kelas memasukkan peneliti di dalam grup kelas VIII B di aplikasi *whatsapp grup* yang sebelumnya sudah dibentuk grup tersebut, kemudian peneliti mengkonfirmasi kapan waktu pembelajaran akan berlangsung agar peserta didik mempersiapkan diri untuk tetap aktif di *whatsapp grup* yang sudah dibentuk.

Penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan 3 jam pelajaran, pada tanggal 5 Mei 2020 tepat pukul 10.00 pembelajaran dimulai melalui aplikasi *whatsaap grup*. Kemudian setelah siswa mulai merespon dan list presensi peneliti mengirimkan file berupa *powerpoint* didalam chat grup. Kemudian peneliti meminta para peserta didik mengunduh file tersebut untuk dapat membaca dan memahami materi beserta tugas yang ada dalam *powerpoint* . setelah semua peserta didik mengunduh dan memahami materi kemudian peneliti meminta peserta didik menanggapi kesimpulan dari materi dan peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi tugas dan materi yang belum dipahami. Sesudah peserta didik paham peneliti menginformasikan bahwa pengumpulan tugas diharus dengan pengumpulan foto *GPS Map camera* sebagai adanya tanda bukti ketepatan pengumpulan tugas. Karena dikelas tersebut sudah dibiasakan oleh wali murid bahwa setiap ada tugas harus disertakan dengan tanda bukti foto *GPS Map camera*. Setelah itu peserta didik dipersilahkan peneliti untuk mengerjakan tugas menulis puisi dalam file berupa *office world*. Dan dalam tugas tersebut peneliti berharap peserta didik mampu menulis puisi dengan struktur fisik dan struktur batin.

**1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi dengan Aplikasi Whatssapp Grup dan Gps Maps Camera Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Surabaya Ditinjau dari adanya Struktur Fisik**

Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan aplikasi Whatssapp Dan Gps Maps Camera ditinjau dari struktur fisik puisi yaitu, diksi, pengimajinasian, kata konkret. Hasil analisis data kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi ditinjau dari struktur fisik puisi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Daftar Skor Mentah yang Diperoleh Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan Media Video Bertema Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera Ditinjau Dari Segi**

S

| Kode sampel | Aspek Yang Dinilai Ditinjau Dari Struktur Fisik Puisi |    |    | Jumlah | Nilai |
|-------------|---|----|----|--------|-------|
|             | A   | B  | C  |        |       |
| 01          | 4   | 2  | 2  | 8      | 73    |
| 02          | 2   | 1  | 2  | 5      | 45    |
| 03          | 4   | 3  | 3  | 10     | 91    |
| 04          | 2   | 1  | 2  | 5      | 45    |
| 05          | 4   | 2  | 3  | 9      | 82    |
| 06          | 4   | 2  | 3  | 9      | 82    |
| 07          | 2   | 2  | 2  | 6      | 54    |
| 08          | 4   | 3  | 2  | 9      | 82    |
| 09          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 10          | 3   | 1  | 2  | 6      | 54    |
| 11          | 3   | 2  | 2  | 7      | 64    |
| 12          | 2   | 2  | 2  | 6      | 54    |
| 13          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 14          | 4   | 2  | 3  | 9      | 82    |
| 15          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 16          | 3   | 1  | 2  | 6      | 54    |
| 17          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 18          | 4   | 2  | 4  | 10     | 91    |
| 19          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 20          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 21          | 3   | 1  | 3  | 7      | 64    |
| 22          | 3   | 1  | 2  | 6      | 54    |
| 23          | 3   | 2  | 2  | 7      | 64    |
| 24          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 25          | 4   | 2  | 3  | 9      | 82    |
| 26          | 3   | 1  | 3  | 7      | 64    |
| 27          | 3   | 2  | 3  | 8      | 73    |
| 28          | 3   | 2  | 2  | 7      | 64    |
| $\Sigma$    | 88  | 51 | 75 | 137    | 1.929 |
| $X_i$       | 80  | 47 | 68 | 69     |       |

eteran gan :

C

: Kata konkret

B : pengimajinasian

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut dapat dibahas aspek-aspek yang dapat dijadikan pendoman dalam menulis puisi dengan menggunakan media video bertema korupsi ditinjau dari struktur fisik puisi.

**a. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Diksi Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Diksi atau yang biasa disebut dengan pilihan kata adalah sebuah dasar bangunan setiap puisi yang dapat dijadikan sebuah tolak ukur dari sebuah penyair itu sendiri. Menurut Wardoyo (2003), dalam menggunakan sebuah diksi penyair selalu dapat memperhitungkan sebuah hal-hal yang penting, seperti: 1) kaitan kata tertentu dengan gagasan dasar yang akan diekspresikan atau dikomunikasikan; 2) wujud kosakatanya; 3) hubungan antar sebuah kata dalam bentuk susunan tertentu sebagai sebuah sarana sehingga tercipta kiasan-kiasan yang terkait dengan adanya sebuah gagasan; 4) kemungkinan efek bagi pembacanya.

Aspek penilaian dalam sebuah aspek diksi terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, penggunaan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat dengan skor 4, penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata dengan skor 3, penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat dengan skor 2, dan didalam penggunaan diksi terdapat satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa atau tidak dapat dipahami dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya terdapat berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk aspek penilaian diksi.

**Tabel 4.3 Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Diksi Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No     | Kriteria penilaian aspek Diksi (X)   | Frekuensi (F) | (F) x         | Persentasi |
|--------|--|---------------|---------------|------------|
| 1.     | Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami | 0             | 0             | 0%         |
| 2.     | Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat  | 4             | 8             | 9%         |
| 3.     | Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata                         | 16            | 48            | 54%        |
| 4.     | Penggunaan diksi dalam satu bait terdiri 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat.  | 8             | 32            | 36%        |
| Jumlah |  | N = 28        | $\sum(f)X=88$ | 100%       |

Berdasarkan kriteria tabel penilaian pada aspek diksi diatas tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa, siswa yang dapat menggunakan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-katanya yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang nantinya diungkapkan tidak bisa dipahami tidak ada, siswa yang dapat menggunakan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering dikategorikan menggunakan kata yang kurang tepat sebanyak 4 orang siswa, siswa yang mampu menggunakan diksi didalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan adanya sedikit melakukan sebuah kesalahan dalam memilih dan menggunakan sebuah kata sebanyak 16 orang siswa, dan siswa yang dapat mampu menggunakan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan menggunakan kata yang sangat tepat sebanyak 8 orang siswa. Dengan demikian, siswa yang dapat mampu menulis puisi dengan media video

bertema korupsi dengan tepat sebanyak 24 orang siswa (86%), presentase tersebut lebih besar dari standart tolak ukur kemampuan menulis puisi dengan media video korupsi yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian diksi siswa dikategorikan mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera.

**b.Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Video Korupsi Menggunakan aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Pengimajinasian Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Pengimajinasian merupakan sebuah pandangan yang terbentuk dan diekspresikan dengan sebuah medium bahasa yang terdapat dari hasil pengalaman indra manusia Menurut Wardoyo (2003).

Aspek yang dinilai dalam sebuah pengimajinasian terdapat 3 kriteria penilaian yakni : dapat menggunakan tiga pengimajinasian dalam sebuah puisi dengan skor 3, dapat menggunakan dua pengimajinasian dalam puisi dengan skro 2, dan dapat menggunakan satu pengimajinasian dalam puisi dengan skor 1. Untuk lebih detailnya lagi, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk sebuah aspek penilaian pengimajinasian.

**Tabel 4.4 Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Pengimajinasian Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No.    | Kriteria Penilaian Aspek Pengimajinasia (X)  | Frekuensi (F) | (f) X         | Persentasi |
|--------|--|---------------|---------------|------------|
| 1.     | Menggunakan satu pengimajinasian dalam puisi | 7             | 7             | 13%        |
| 2.     | Menggunakan dua pengimajinasian dalam puisi  | 19            | 38            | 74%        |
| 3.     | Menggunakan tiga pengimajnasian dalam puisi  | 2             | 6             | 11%        |
| Jumlah |  | N = 28        | $\sum(f)X=51$ | 100%       |

Berdasarkan tabel kategori pada aspek penilaian pengimajinasian diatas diperoleh sebuah gambaran bahwa, siswa yang dapat menggunakan satu pengimajinasian dalam menulis puisi terdapat 7 orang siswa, siswa yang mampu menggunakan dua pengimajinasian dalam menulis puisi sebanyak 19 orang siswa, dan siswa yang dapat mampu menggunakan 3 sekaligus pengimajinasian dalam menulis puisi sebanyak 2 orang siswa. Dengan demikian, siswa yang dapat mampu menulis puisi dengan tepat sebanyak 21 orang siswa (75%), presentase tersebut dikategorikan sebagai standart normal sebab tolak ukur kemampuan menulis puisi yaitu 75%, sehingga kategori penilaian pada aspek pengimajinasian tersebut siswa dikategorikan mampu meunulis puisi dengan media video korupsi sebab masih dikategorikan standart normal.

**c.Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Korupsi dengan Aplikasi Whatssapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Kata Konkret Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Kata konkret merupakan sebuah kata yang dipakai oleh seorang penyair untuk memberitahukan suatu arti dari segi keseluruhan, dengan kata lain kata konjret merupakan sebuah kata yang mampu memberikan sebuah pengimajinasian pada pembaca ataupun pendengar Menurut Wardoyo (2003).

Aspek yang dapat dinilai dalam kata konkret meliputi 4 kriteria dalam sebuah penilaian yakni, penggunaan sebuah kata konkret dalam keseluruhan meliputi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan yang menggambarkan sebuah kiasan keadaan atau suasana batin sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembaca dengan skor 4, pengguna kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan nada usaha penulis dapat mengkonkretkan sebuah kata sehingga dapat menyaran kepada sebuah arti yang dapat menyeluruh dengan skor 3, pengguna kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan adanya sebuah usaha penulis dapat mengkonkretkan sebuah kata-kata, akan tetapi sedikit lebih menyaran

kepada sebuah arti yang dapat menyeluruh dengan skor 2, dan pengguna kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak adanya usaha penulis mengkonkretkan sebuah kata-kata, sehingga tidak mempunyai arti yang menyeluruh dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, tabel distribusi frekuensi dan presentase berikut untuk aspek penilaian kata konkret.

**Tabel 4.5 Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Kata Konkret Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No.    | Kriteria Penilaian Aspek Kata Konkret (X)  | Frekuensi (F) | (f) X           | Persentase |
|--------|--|---------------|-----------------|------------|
| 1.     | Pengguna kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak ada sama sekali penulis mengkonkretkan kata-kata, sehingga tidak menyaran kepada arti yang menyeluruh            | 0             | 0               | 0%         |
| 2.     | Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata, tetapi sedikit menyaran kepada arti yang menyeluruh                      | 12            | 24              | 33%        |
| 3.     | Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh            | 15            | 45              | 62%        |
| 4.     | Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin sehingga membingungkan imaji pembaca | 1             | 4               | 5%         |
| Jumlah |  | N = 28        | $\Sigma(f)X=73$ | 100%       |

Berdasarkan kategori tabel penilaian pada aspek kata konkret tersebut diperoleh sebuah gambaran bahwa, siswa yang dapat mampu menggunakan sebuah kata konkret dalam keseluruhan 3-4 kata dengan adanya usaha penulis mengonkretkan sebuah kata-kata, tetapi sedikit menyaran kepada sebuah artian yang bisa dikatakan menyeluruh sebanyak 12 orang siswa, siswa yang dapat menggunakan kata konkret dalam sebuah keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan adanya usaha penulis dalam mengonkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada sebuah artian yang menyeluruh sebanyak 15 orang siswa, dan siswa yang mampu menggunakan kata konkret dalam keseluruhan sebuah puisi 3-4 atau bisa dikategorikan lebih dengan adanya sebuah usaha penulis mengonkretkan sebuah kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh sebanyak 1 orang siswa. Dengan demikian, siswa yang dikategorikan mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan tepat sebanyak 16 orang siswa (57%). Presentase ini dikategorikan lebih kecil dari standart tolak ukur kemampuan menulis puisi media video bertema korupsi yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian dalam aspek kata konkret, siswa dinyatakan masih belum mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi.

Hasil analisi dari data kemampuan menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 surabaya ditinjau dari struktur fisik menunjukkan bahwa aspek diksi dan pengimajinasian siswa telah dapat mampu menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera pada aspek kata konkret siswa belum dikatakan mampu dalam menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi. Selain itu dari adanya keseluruhan aspek ditinjau dari struktur fisik puisi ada 7 orang siswa atau 25% yang mendapatkan nilai diatas keatas, dengan rata-rata nilai 69 (cukup) seperti tabel Daftar Skor Mentah Yang Diperoleh Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1

Surabaya Dengan Media Video Bertema Korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera Ditinjau Dari Segi Struktur Fisik.

**2. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup Dan Gps Maps Camera Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Surabaya Ditinjau dari adanya Struktur Batin**

Aspek-aspek yang dapat dinilai dalam puisi ditinjau dari adanya struktur batin puisi yaitu, tema dan amanat. Hasil dari adanya analisis data dari sebuah kemampuan menulis puisi tersebut ditinjau dari adanya struktur batin puisi yang dapat dilihat sebagai berikut :



**Tabel 4.6 Daftar Skor Mentah Yang Diperoleh Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Dengan Media Video Bertema Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera Ditinjau dari Segi Struktur Batin**

| Kode<br>K<br>s<br>a<br>m<br>p<br>e<br>l | Aspek Yang Dinilai Ditinjau Dari<br>Struktur Batin Puisi |    | Jumlah | Nilai |
|---|--|----|--------|-------|
|   | A  | B  |        |       |
| t<br>01                                 | 4  | 3  | 7      | 87    |
| e<br>02                                 | 4  | 2  | 6      | 75    |
| r<br>03                                 | 4  | 3  | 7      | 87    |
| a<br>04                                 | 3  | 2  | 5      | 62    |
| n<br>05                                 | 2  | 2  | 4      | 59    |
| g<br>06                                 | 4  | 3  | 7      | 87    |
| a<br>07                                 | 2  | 2  | 4      | 50    |
| n<br>08                                 | 4  | 4  | 8      | 100   |
| :<br>09                                 | 4  | 4  | 8      | 100   |
| A<br>10                                 | 3  | 3  | 6      | 75    |
| 11                                      | 4  | 3  | 7      | 87    |
| :<br>12                                 | 4  | 4  | 8      | 100   |
| 13                                      | 4  | 4  | 8      | 100   |
| T<br>14                                 | 3  | 2  | 8      | 100   |
| e<br>15                                 | 3  | 2  | 5      | 62    |
| m<br>16                                 | 3  | 4  | 7      | 87    |
| a<br>17                                 | 3  | 3  | 6      | 75    |
| 18                                      | 4  | 2  | 6      | 75    |
| B<br>19                                 | 4  | 4  | 8      | 100   |
| 20                                      | 4  | 3  | 7      | 87    |
| :<br>21                                 | 4  | 2  | 6      | 75    |
| 22                                      | 2  | 2  | 4      | 50    |
| A<br>23                                 | 3  | 3  | 6      | 75    |
| m<br>24                                 | 3  | 3  | 6      | 75    |
| a<br>25                                 | 2  | 2  | 4      | 50    |
| n<br>26                                 | 4  | 2  | 6      | 75    |
| a<br>27                                 | 4  | 3  | 7      | 87    |
| t<br>28                                 | 4  | 3  | 7      | 87    |
| Σ                                       | 94   | 79 | 178    | 2.220 |
| Xi                                      | 90   | 87 |        | 79    |

Untuk dapat memperjelas dari adanya hasil penelitian ini, berikut dibahas aspek-aspek yang dapat dijadikan sebuah pendoman dalam menulis sebuah puisi ditinjau dari struktur batin puisi.

**a. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Grup Dan Gps Maps Camera Pada Aspek Tema Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Wardoyo 2003, mengemukakan bahwa sebuah tema merupakan gagasan pokok atau yang biasa disebut dengan *subject-matter* yang biasanya dikemukakan seorang penyair.

Aspek dapat dinilai pada tema terdiri atas 4 kategori penilaian yaitu, tema yang dinyatakan sangat tepat mendapatkan skor 4, tema yang dikategorikan tepat mendapatkan skor 3, tema yang dikategorikan kurang tepat mendapatkan skor 2, dan tema yang dikategorikan tidak tepat mendapatkan skor 1. Untuk lebih memperjelasnya, berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase dalam aspek penilaian tema.

**Tabel 4.7 Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Tema Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No     | Kriteria Penilaian Aspek Tema (X) | Frekuensi (F) | (f) X         | Presentase |
|--------|-----------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1.     | Tema yang dinyatakan tidak tepat  | 0             | 0             | 0%         |
| 2.     | Tema yang dinyatakan kurang tepat | 4             | 8             | 8%         |
| 3.     | Tema yang dinyatakan tepat        | 8             | 24            | 25%        |
| 4.     | Tema yang dinyatakan sangat tepat | 16            | 64            | 67%        |
| Jumlah |                                   | N = 28        | $\sum(f)X=96$ | 100%       |

Berdasarkan kategori tabel dalam penilaian pada aspek tema tersebut diperoleh sebuah gambaran bahwa, siswa yang dapat menyatakan tema kurang tepat sebanyak 4 orang siswa, siswa yang mampu tema menyatakan tema dengan tepat sebanyak 8 orang siswa, dan siswa yang mampu menyatakan tema dengan sangat tepat sebanyak 16 orang siswa. Dengan demikian, dengan demikian, siswa yang dikategorikan mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan tepat sebanyak 24 orang siswa (83%). Presentase ini dikategorikan lebih besar dari adanya standart tolak ukur kemampuan menulis puisi dengan media video korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps

Camera yaitu 75%, sehingga pada aspek kategori penilaian tema, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi.

**b.Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera pada Aspek Amanat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Wardoyo 2003, amanat merupakan sebuah pembelajaran moral atau pesan ingin diungkapkan oleh pengarang melalui sebuah karyanya.

Aspek yang dinilai dalam amanat terdiri atas 4 kategori penilaian yaitu, amat yang dikategorikan sangat tepat mendapatkan skor 4, amanat yang dikategorikan tepat mendapatkan skor 3, amanat yang dikategorikan kurang tepat mendapatkan skor 2, dan amanat yang dikategorikan tidak tepat dengan skor 1. Untuk lebih memperjelasnya, berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk aspek penilaian amanat.

**Tabel 4.8 Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema korupsi dengan Aplikasi Whatsapp dan Gps Maps Camera pada Aspek Amanat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No     | Kriteria Penilaian Aspek Tema (X)    | Frekuensi (F) | (f) X         | Presentase |
|--------|--------------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1.     | Amanat yang diungkapkan tidak tepat  | 0             | 0             | 0%         |
| 2.     | Amanat yang diungkapkan kurang tepat | 11            | 22            | 28%        |
| 3.     | Amanat yang diungkapkan tepat        | 11            | 33            | 42%        |
| 4.     | Amanat yang diungkapkan sangat tepat | 6             | 24            | 30%        |
| Jumlah |                                      | N = 28        | $\sum(f)X=79$ | 100%       |

Berdasarkan ketegori tabel penilaian pada aspek amanat berikut, dapat diperoleh sebuah gambaran bahwa, siswa yang mengungkapkan amanat dengan kategori kurang tepat sebanyak 11 orang siswa, siswa yang mampu mengungkapkan sebuah amanat dengan tepat sebanyak 11 orang siswa, dan siswa yang dapat mampu mengungkapkan amanat dengan

kategori yang sangat tepat sebanyak 6 orang siswa. Dengan demikian, siswa yang dapat mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi sebanyak 17 orang siswa (68%). Presentase pada aspek amanat dikategorikan kurang dari standart tolak ukur kemampuan menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian amanat, siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi.

Hasil dari analisis data kemampua menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari adanya struktur batin puisi menunjukkan bahwa pada aspek tema siswa dikategorikan telah mampu menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi, sedangkan pada aspek amanat siswa belum dikategorikan mampu dalam menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera. Selain itu, ditinjau dari segi struktur batin puisi ada 22 orang siswa atau 78% yang dapat mampu memperoleh nilai 75 keatas, dengan nilai rata-rata yang ditinjau dari struktur batin yaitu 79 ( baik) seperti tabel Daftar Skor Mentah Yang Diperoleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Dengan Media Video Bertema Korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera Ditinjau Dari Segi Struktur Batin.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah1 Surabaya**

| No.           | Nilai (X) | Frekuensi (f) | F(X)                                 | Persentase (%) |
|---------------|-----------|---------------|--------------------------------------|----------------|
| 1.            | 89        | 2             | 178                                  | 6%             |
| 2.            | 84        | 6             | 504                                  | 18%            |
| 3.            | 79        | 2             | 158                                  | 5%             |
| 4.            | 74        | 6             | 444                                  | 16%            |
| 5.            | 68        | 7             | 476                                  | 17%            |
| 6.            | 63        | 1             | 63                                   | 3%             |
| 7.            | 58        | 1             | 58                                   | 2%             |
| 8.            | 53        | 3             | 159                                  | 7%             |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>N=28</b>   | <b><math>\Sigma(f)X=2.040</math></b> | <b>100%</b>    |

**Tabel 4.10 Hasil Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera siswa kelas VIII SM Muhammadiyah 1 Surabaya**

| No.          | Interval Nilai | Keterangan       | Frekuensi | persentase |
|--------------|----------------|------------------|-----------|------------|
| 1.           | 85 – 100       | Baik Sekali      | 2         | 8%         |
| 2.           | 69 – 84        | Baik             | 14        | 50%        |
| 3.           | 53 – 68        | Cukup            | 12        | 45%        |
| 4.           | 37 – 52        | Kurang           | 0         | 0%         |
| 5.           | 21 – 36        | Kurang<br>Sekali | 0         | 0%         |
| Jumlah       |                |                  | 28        | 100%       |
| Rata-rata 73 |                | Baik             |           |            |

(Modifikasi Nurgiyantoro, 2010:253)

**Tabel 4.11 Klarifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Korupsi dengan Aplikasi Whatsapp Grup dan Gps Maps Camera siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah1 Surabaya**

| No. | Perolehan Nilai | Frekuensi | Persentase |
|-----|-----------------|-----------|------------|
|-----|-----------------|-----------|------------|

|        |          |    |      |
|--------|----------|----|------|
| 1.     | 75 – 100 | 10 | 35%  |
| 2.     | 0 – 74   | 18 | 64%  |
| Jumlah |          | 28 | 100% |

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah kemampuan menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari adanya struktur fisik dan struktur batin puisi. Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan dalam penelitian ini.

Hasil dari pengolahan sebuah data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dalam menulis puisi belum memadai. Berdasarkan adanya hasil pengolahan data, terlihat bahwa hasil tes kemampuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dalam menulis puisi berdasarkan media video bertema korupsi berada pada katrgori cukup dengan nilai rata-rata 73 (Lampiran)

#### 1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi

Wardoyo 2003:23, mengemukakan sebuah puisi bisa tersusun dari adanya struktur yang saling memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya. Puisi merupakan sebagai suatu lambang karya sastra yang mempunyai dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin yang saling berpadu satu sama lain. Ditinjau dari struktur fisik puisi dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa struktur fisik yang memiliki ikatan satu sama lain yaitu terdiri atas, diksi, pengimajinasian, dan kata konkret.

##### 1.) Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pemilihan akata adalah fondasi dasar setiap pembuatan puisi karena diksi dapat dijadikan sebagai tolak ukur penyair dalam membuat sebuah puisi . dalam menggunakan diksi penyair biasanya menggunakan hal-hal yang penting dan sudah diperhitungkan terlebih dahulu, contohnya seperti: 1) kaitan kata dengan adanya gagasan dasar yang kan diekspresikan dan dikomunikasikan, 2) wujud kosakatanya, 3) hubungan antar kata sehingga terdapat kata-kata kiasan yang terkain dengan adanya gagasan, 4)gambaran bagi pembacanya.

Hasil analisis data mengemukakan bahwa kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari aspek diksi siswa telah dapat mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan tepat dan dengan presentase 86% dari keseluruhan siswa.

## 2.) Pengimajinasian

Pengimajian merupakan sebuah gambaran, pemikiran, dan angan-angan yang terbentuk dan diekspresikan bisa melalui bahasa atau tulisan yang merupakan hasil dari pengalaman seseorang. Menurut Effendi (1996: 53-54) mengemukakan bahwa pengimajian didalam sajak ataupun puisi dalam simpulkan sebagi usaha dari penyair untuk menciptakan atau menggugah bayanga dalam diri pembaca sehingga pembaca ikut merasakan atau tergugah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kwlas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari adanya aspek pengimajinasian siswa dpat mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan standart atau cukup dan dengan presentase 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

## 3.) Kata Konkret

Kata konkret adalah kata yang di gunakan seorang penyair untuk menunjukkan arti keseluruhan atau kata-kata yang mampu memberikan

pengimajinasian kepada pembaca. Menurut Siswanto (2008:119) mengemukakan bahwa kata konkret adalah kata-kata yang ditangkap melalui indera. Dengan menggunakan kata konkret ada banyak kemungkinan pengimajinasian akan muncul karena penyair lebih mengkonkretkan setiap kata-kata yang ditulis.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sebuah kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari adanya aspek kata konkret siswa masih belum mampu menulis puisi dengan baik dan dengan presentase 69% dari keseluruhan jumlah siswa.

Dari keseluruhan analisis data yang diperoleh dari data siswa tentang adanya kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari struktur fisik puisi siswa dinyatakan bahwa siswa belum mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi sesuai dengan nilai analisis data siswa dengan nilai rata-rata 69 (cukup), masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75.

## **2. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi Dengan Aplikasi Whatsapp Dan Gps Maps Camera Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi**

Wardoyo 2003:23 mengemukakan bahwa sebuah puisi dapat tersusun dari adanya struktur yang saling terikat antar unsur-unsurnya. Puisi juga merupakan sebuah bentuk karya sastra yang terdiri dari unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin yang saling terikat. Ditinjau dari struktur batin dalam penelitian ini hanya mengambil dua struktur batin yang paling umum atau paling sering dipakai yaitu tema dan amanat.

### **1.) Tema**

Tema merupakan suatu gagasan pokok yang dikemukakan lebih awal oleh penyair dan bisa disebut sebuah konsep awal. Banyak yang mengakui bahwa pembuatan tema dalam puisi lebih sulit dikarenakan puisi cenderung banyak menggunakan bahasa-bahasa kiasan yang hanya tertuju pada inti cerita.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sebuah kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari aspek tema siswa telah mampu menulis sebuah puisi dengan media video bertema korupsi dengan baik dan dengan presentase 83% dari keseluruhan siswa.

## 2.) Amanat puisi

pembacanya. Amanat bisa jadi tujuan awal penyair membuat sebuah puisi dengan bahasa-bahasa kiasan yang secara tidak langsung mengandung makna yang dalam.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari adanya aspek amanat masih belum mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi dengan baik dan dengan peresentase 68% dari keseluruhan siswa.

Dari keseluruhan analisis data yang diperoleh dari data siswa tentang adanya kemampuan menulis puisi dengan media video bertema korupsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari struktur batin puisi siswa dinyatakan bahwa siswa mampu menulis puisi dengan media video bertema korupsi sesuai dengan nilai analisis data siswa dengan nilai rata-rata 79 (Baik), dinyatakan tuntas dari adanya nilai yang sudah ditetapkan yaitu 75.